



## ANALISIS IMPLEMENTASI INTEGRASI SEJARAH LOKAL-NASIONAL DALAM PEMBELAJARAN SEJARAH DI INDONESIA: SUATU KAJIAN ANALISIS BIBLIOMETRIK DAN KONTEN

Bayu Kurniawan<sup>a,b</sup>, Wahyu Djoko Sulisty<sup>\*a,b</sup>, Djono<sup>a</sup>

wahyu.djoko@student.uns.ac.id(\*)

<sup>a</sup>Universitas Sebelas Maret, Jl. Ir. Sutami 36A, Surakarta, Jawa Tengah 57126.

<sup>b</sup>Universitas Negeri Malang, Jl. Semarang 5 Malang, 65155, Indonesia.

### *Article history:*

Received 11 November 2025; Revised 12 December 2025; Accepted 20 December 2025; Published 31 December 2025

**Abstract:** *This article aims to determine: how history learning strategies are used in local and national history learning, and how they impact history learning. Therefore, we conducted a bibliometric analysis study to obtain answers to the objectives of this article. We searched for relevant articles in the Crossref database for the period 2020-2025 using specific keywords or queries. We successfully collected 285 out of 1000 articles that matched the topic, then we analyzed them using the Vosviewer application to determine the relationship between keywords or terms in each article. We conducted content analysis on the titles, keywords, and abstracts of the 285 articles to obtain the meaning of the relationship between keywords in each article. The results showed that the empirical literature review of articles from 2020 to 2025 used a history-based learning strategy, digital learning media, teaching materials, and direct visits to museums. This had an impact in the form of increased historical literacy, critical thinking, interest, and motivation to learn.*

**Keywords:** *Local History, National History, Local-National, History Learning.*

**Abstrak:** Artikel ini bertujuan untuk mengetahui: bagaimana strategi pembelajaran sejarah yang digunakan dalam pembelajaran sejarah lokal dan nasional, dan bagaimana dampaknya dalam pembelajaran Sejarah. Oleh karena itu studi analisis bibliometrik kami lakukan untuk mendapatkan jawaban dari tujuan artikel ini. Kami lakukan pencarian artikel yang relevan pada data base Crossref rentang tahun 2020-2025 menggunakan kata kunci atau query tertentu. Kami berhasil mengumpulkan 285 dari 1000 artikel yang sesuai topik, kemudian kami analisis menggunakan aplikasi Vosviewer untuk mengetahui hubungan kata kunci atau istilah masing-masing artikel. Analisis konten terhadap judul, kata kunci, dan abstrak pada 285 artikel kami lakukan untuk mendapatkan makna dari keterkaitan hubungan antar kata kunci dimasing-masing artikel. Hasilnya kami menemukan bahwa kajian literatur empiris dari artikel mulai tahun 2020-2025 menggunakan startegi pembelajaran Sejarah berbasis riset Sejarah, berbasis media pembelajaran digital, pemanfaatan bahan ajar, dan kunjungan

langsung ke museum. Serta, memiliki dampak berupa peningkatan literasi Sejarah, berpikir kritis, minat dan motivasi belajar.

**Kata kunci:** Sejarah Lokal, Sejarah Nasional, Lokal-Nasional, Pembelajaran Sejarah.

---

## PENDAHULUAN

Paradigma pembelajaran sejarah di Indonesia dewasa ini terus berkembang mengikuti arus zaman. Jika ditelisik kembali, dulu Sejarah sering sekali dikatakan sebagai mata pelajaran hafalan (Saidillah, 2018; Sardiman, 2017; Sayono, 2015). Dalam pendidikan, mata pelajaran yang lebih dominan untuk menghafal tentu berpotensi menyebabkan rendahnya minat belajar siswa (Isayev & Köprülü, 2025), pemahaman siswa (Rofik, 2015), hingga kesadaran Sejarah mereka (Handy, 2021). Oleh karena itu, guru dituntut untuk berinovasi dalam pembelajaran dan mengubah stigma hafalan tersebut pada mata pelajaran Sejarah. Inovasi-inovasi ini tentu bertujuan menghadirkan pembelajaran Sejarah yang *students-centered* (Pradana, 2022) dan *meaningful learning*. (Nuriana & Hotimah, 2023; Tumarjio & Abdu, 2025). Hal ini sangat penting karena pembelajaran Sejarah memiliki peran yang krusial pada pembentukan kesadaran Sejarah (Syahputra et al., 2021), identitas kebangsaan (Muhtarom, 2021), dan multikultural siswa (Kristyowidi, 2020). Namun, realitanya pembelajaran Sejarah di Indonesia memiliki narasi yang terlalu berfokus pada dimensi nasional saja dan kurang memberikan ruang pada sejarah lokal (Miskawi et al., 2024). Bahkan, meskipun Kurikulum Merdeka sudah diterapkan, nyatanya pembelajaran sejarah lokal masih belum optimal (Siswandi & Syaifulloh, 2025). Padahal sejarah lokal menawarkan nilai pedagogis yang signifikan dengan menyajikan pengalaman sejarah yang relevan dan kontekstual, sehingga pembelajaran menjadi lebih bermakna bagi siswa (Wiyanti et al., 2020). Oleh karena itu, pembelajaran Sejarah dengan pengintegrasian sejarah lokal dan nasional perlu digaungkan lebih luas dalam pendidikan di Indonesia.

Perkembangan kajian mengenai integrasi sejarah lokal dan nasional masih sangatlah terbatas. Namun jika berkaitan dengan sejarah lokal pada pembelajaran sejarah sudah mulai banyak. Pada Kurikulum Merdeka Indonesia pada tahun 2021, pendidikan sejarah mengintegrasikan sejarah lokal dengan narasi nasional semakin diperkuat lagi melanjutkan kurikulum-kurikulum sebelumnya (Wahyudin et al., 2024). Pergeseran ini didukung oleh penelitian yang melegitimasi inklusi perspektif lokal (Fikri et al., 2023; Miskawi et al., 2024). Studi menunjukkan semakin meningkatnya penggunaan teknologi pembelajaran digital untuk meningkatkan akses terhadap sejarah lokal (Pratama et al., 2024). Selain itu, penelitian R&D dan studi kasus di berbagai wilayah menunjukkan hasil yang positif terhadap peningkatan motivasi, kesadaran historis, serta kemampuan berpikir kritis siswa melalui penggunaan sumber-sumber lokal yang dikaitkan dengan narasi nasional (Kusuma & Wijaya, 2024; Noordani et al., 2025; Yustira & Yefterson, 2021). Tantangan yang masih ada antara lain terbatasnya materi yang tervalidasi, kompetensi guru yang belum merata, dan kurangnya pedoman evaluasi (Ayatulloh &

Sulthoni, 2025; Sulaemah et al., 2025). Namun, integrasi holistik dan berkelanjutan menjanjikan penguatan jati diri nasional dan apresiasi terhadap keberagaman lokal (Fikri et al., 2024; Syukur & Umasih, 2020) yang menggarisbawahi perlunya merekonstruksi pembelajaran sejarah dengan menghubungkan pengalaman daerah dengan sejarah nasional Indonesia. Artikel-artikel terdahulu lebih fokus pada kajian empiris dalam penerapan Sejarah lokal dan nasional di pembelajaran Sejarah dan juga kajian yang sifatnya konseptual. Belum ada kajian yang berupaya secara komprehensif melalui tinjauan Pustaka analisis bibliometrik. Analisis dalam tulisan ini menjadi sangat penting karena menghasilkan identifikasi tema dominan, topik yang sedang berkembang (emerging themes), serta pergeseran fokus kajian dalam suatu kajian mengenai integrasi sejarah local dalam pembelajaran sejarah. Selain itu Analisis bibliometrik, khususnya melalui pemetaan kata kunci, sitasi, dan kluster terhadap hasil penelitian yang sudah dipublikasikan, dapat membantu peneliti lain untuk melihat celah riset secara objektif dan berbasis data, bukan sekadar asumsi semata sehingga semakin menegaskan novelty dan kontribusi ilmiahnya. Oleh karena itu, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: melalui analisis artikel yang sudah terpublikasi dapat melihat bagaimana strategi pembelajaran sejarah yang digunakan dalam pembelajaran sejarah lokal dan nasional, dan melihat bagaimana dampaknya dalam pembelajaran Sejarah?

## METODE

### 1. Desain penelitian

Penelitian ini menggunakan data bibliometric pada data base Crossref untuk mengidentifikasi dan menganalisis perkembangan kajian mengenai integrasi sejarah lokal dan nasional dalam pembelajaran sejarah di Indonesia. Dipilih data base Crossref karena sebagai registrar Digital Object Identifier (DOI) yang terstandar yang menyediakan data secara lengkap dan multidisipliner sehingga kompatibel untuk analisis bibliometrik. Metode analisis bibliometric digunakan yang mana merupakan pendekatan kuantitatif. Data judul artikel terkait dengan topik, kata kunci, dan abstrak menjadi sumber utama dalam penelitian ini, kemudian akan dianalisis bagaimana keterkaitan antara artikel berdasarkan kata kunci yang paling dominan menggunakan *Software Vosviewer*. Kami juga menggunakan konten analisis pada artikel-artikel yang terkait untuk menghasilkan informasi penting dalam pola hubungan yang terjadi.

### 2. Pengumpulan data

Data penelitian ini kami peroleh dari data base Crossref rentang tahun 2020-2025 dengan mempertimbangkan sisi publikasi paling mutakhir. Kami juga menggunakan pencarian pada aplikasi *Publish and Perish* dengan kata kunci (*query*) [“Sejarah Lokal” OR “Local History” AND “Sejarah Nasional” OR “National History” AND “Integrasi” OR “Integration” AND “Pembelajaran Sejarah” OR “History Learning.”]. Data yang didapatkan kemudian disusun metadatanya yang terdiri dari: 1) judul artikel, 2) penulis, 3) tahun terbit, 4) kata kunci, dan 5) abstrak. Kriteria data artikel ini terdiri dari:

- a) Kriteria *include*: artikel berbahasa Indonesia atau Inggris yang relevan dengan topik integrasi sejarah lokal dan nasional dalam pembelajaran Sejarah yang ada di Indonesia rentang tahun 2020-2025.
- b) Kriteria *exclude*: artikel yang bersifat non-akademik, non-pedagogis, dan Lokasi kajian bukan di Indonesia dan tahun bukan rentang antara 2020-2025.

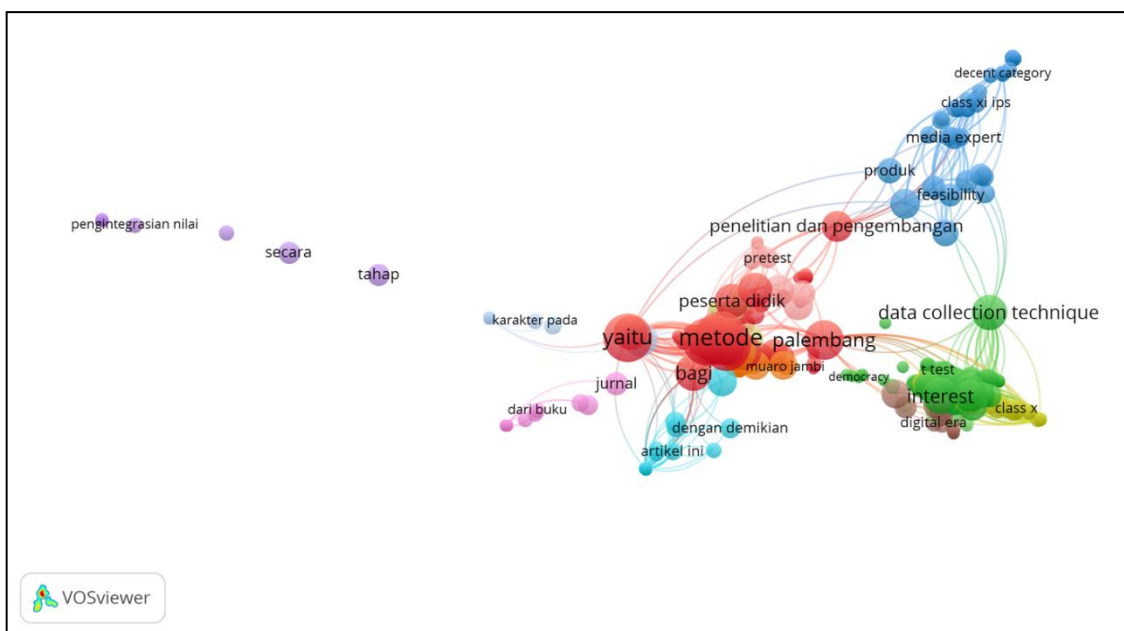
Kami berhasil mendapatkan 1000 artikel yang terkait dengan topik, lalu kami lakukan *exclude* sehingga jumlah artikel terakhir yang akan dianalisis adalah 285. Bibliometric dari artikel-artikel ini kemudia disimpan ke dalam format .RIS supaya mudah dimasukkan ke dalam aplikasi Vosviewer.

### 3. Analisis data

Kami menggunakan aplikasi Vosviewer untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan. Hasil yang diharapkan adalah mendapatkan *Network Visualization* yang menggambarkan *Co-authorship analysis*, *Co-occurrence analysis*, *citation analysis*, dan *co-citation analysis*. Namun dalam penelitian ini kami terfokus pada *Co-occurrence analysis* saja. Untuk lebih lanjut, kami juga melakukan analisis konten pada setiap artikel yang berhubungan kata kuncinya untuk mengetahui konten apa yang dibahas.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil



Gambar 1. Network visualization dari penerapan pendekatan sejarah lokal dan nasional

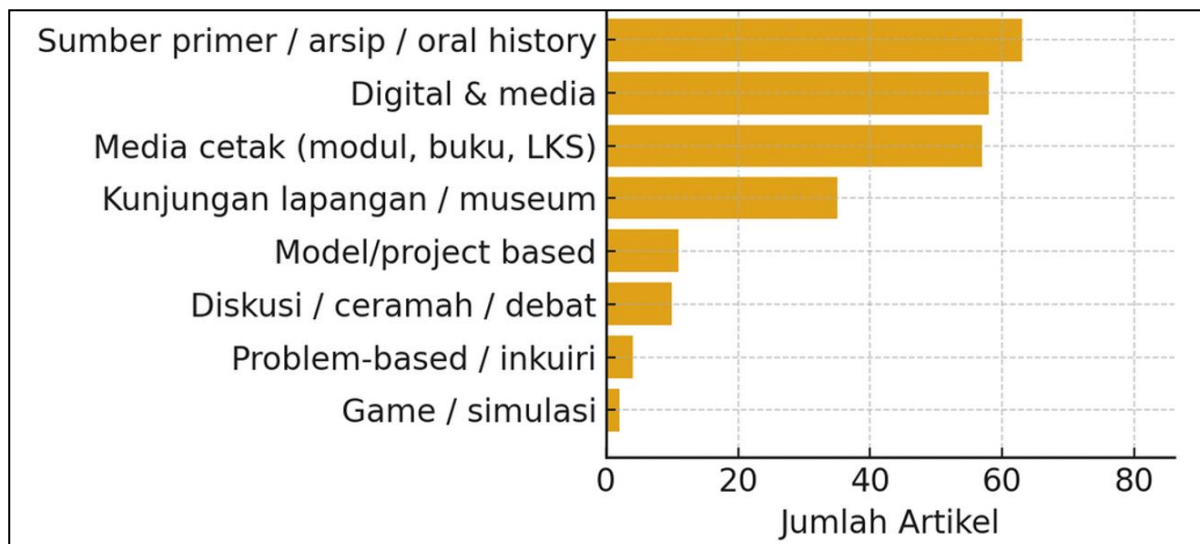
Gambar 1. Merupakan *network visualization* (output Vosviewer) hasil analisis data dari 285 artikel ilmiah sumber Crossref rentang tahun 2020-2025 yang mengkaji tentang penerapan Sejarah lokal-nasional dalam pembelajaran Sejarah. Data ini berupa hubungan antar konsep dari 285 artikel dilihat dari kata kunci masing-masing. Ada sekitar 6 klaster warna, yakni: Klaster Merah (dominan), Klaster Biru, Klaster Hijau, Klaster Kuning, Klaster Ungu, dan Klaster Biru Muda/Cyan. Pada Klaster Merah, term dominan meliputi: metode, penelitian dan pengembangan, yaitu, peserta didik, Palembang, pretest, bagi. Makna pada klaster ini berfokus pada penelitian yang menggunakan pendekatan R&D untuk mengembangkan media pembelajaran sejarah atau model kontekstual berbasis sejarah lokal (misalnya, Palembang, Muaro Jambi). Hal ini menunjukkan adanya pendekatan integratif terhadap sejarah lokal dan nasional melalui model atau media pembelajaran inovatif berbasis potensi daerah.

Pada Klaster Biru didapatkan term yang dominan antara lain *media expert, feasibility, produk, class XI IPS, decent category*. Klaster ini menyoroti pengembangan media pembelajaran dan validasi kelayakan produk, yang umum ditemukan dalam penelitian berbasis model Borg & Gall atau ADDIE. Ini menunjukkan bahwa strategi pembelajaran sejarah lokal dan nasional seringkali menggunakan media interaktif seperti modul digital, buku elektronik, dan video pembelajaran, yang divalidasi berdasarkan kesesuaian isi, tampilan, dan integrasi nilai-nilai sejarah lokal dan nasional. Klaster Hijau memiliki term yang dominan: *data collection technique, t-test, interest, digital era*. Makna pada Klaster ini yakni berfokus pada penggunaan metode kuantitatif untuk mengukur efektivitas pembelajaran sejarah, termasuk dampaknya terhadap minat dan hasil belajar. Klaster ini mengkaji bagaimana integrasi sejarah lokal dan nasional berdampak pada hasil belajar dan minat siswa. Metode kuantitatif, seperti uji-t, mengevaluasi efektivitas media atau model pembelajaran yang dikembangkan. Menyadari pergeseran ke pembelajaran sejarah digital, integrasi lokal-nasional diadaptasi agar sesuai dengan peserta didik di era digital.

Pada Klaster Kuning memiliki term dominan: *class X, interest, digital era* yang bermakna klaster ini mengeksplorasi bagaimana sejarah lokal-nasional terintegrasi dan beradaptasi di era digital. Klaster ini menunjukkan bahwa penelitian terutama berfokus pada siswa kelas X dan bertujuan untuk meningkatkan minat mereka terhadap pendidikan sejarah. Fokus pada era digital menyoroti penggabungan teknologi digital sebagai media utama untuk menghubungkan narasi sejarah lokal dan nasional dalam strategi pembelajaran. Klaster Ungu memiliki term yang dominan adalah pengintegrasian nilai, tahap, secara. Ini berarti Klaster ini mengkaji integrasi nilai-nilai karakter lokal dan nasional dalam pendidikan sejarah. Ini menunjukkan bahwa klaster ini penting karena mengintegrasikan nilai-nilai lokal dengan identitas nasional dalam pembelajaran sejarah. Terakhir adalah Klaster Biru Muda/Cyan yang memiliki term dominan artikel ini, jurnal, dari buku, karakter pada. Klaster ini berfokus pada studi literatur dan konsep-konsep teoretis dalam pembelajaran sejarah. Klaster ini menyediakan landasan teoretis untuk pembelajaran sejarah dengan menjembatani teori pendidikan sejarah dan penerapan praktisnya.

### 1. Strategi pembelajaran sejarah berbasis integrasi sejarah lokal-nasional

Integrasi Sejarah lokal-nasional banyak menerapkan media interaktif seperti modul digital, buku elektronik, dan video dalam pembelajaran Sejarah, sebagaimana ditunjukkan pada Kluster Merah dan Biru (Gambar 1). Temuan ini dilengkapi pula dengan hasil analisis konten pada judul artikel, kata kunci dan abstrak di 285 artikel dapat diketahui beberapa strategi pembelajaran yang dominan muncul yakni: 1) sumber primer, arsip/oral history, 2) digital & media, 3) Media cetak (modul, buku, LKS), 4) kunjungan lapangan/museum, 5) PjBl, 6) diskusi/ceramah/debat, 7) PBL dan Inkuiri, dan 8) game dan simulasi (Gambar 2).

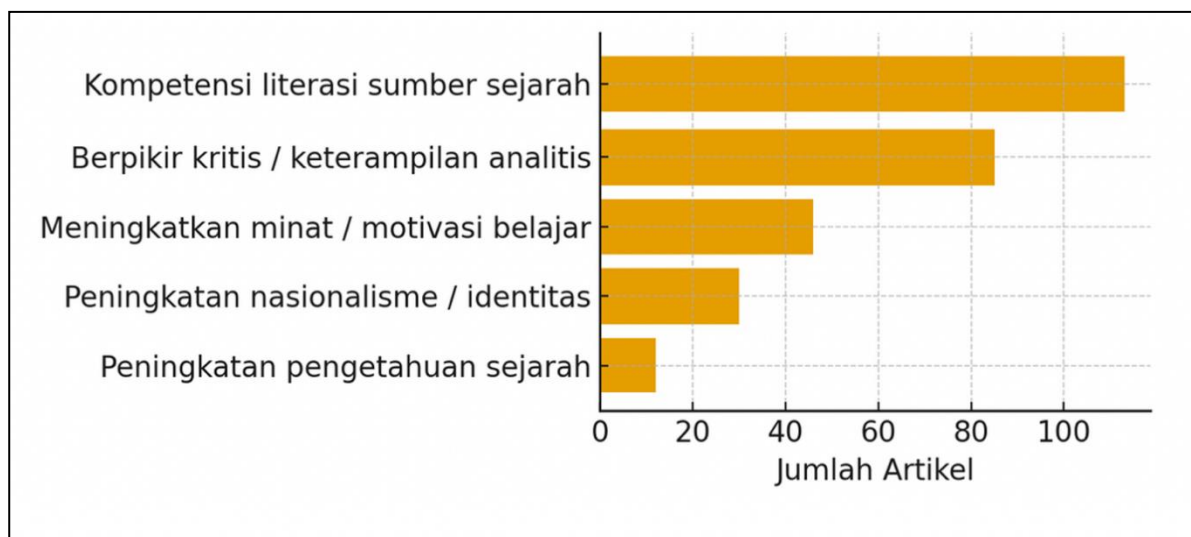


Gambar 2. Strategi pembelajaran yang dominan digunakan

Gambar 2 menunjukkan bahwa strategi pembelajaran melalui berbasis riset Sejarah, pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital, pemanfaatan bahan ajar (modul, buku, dan LKS), dan kunjungan ke museum paling sering digunakan dalam penerapan Sejarah lokal-nasional pada pembelajaran sejarah.

### 2. Dampaknya dalam pembelajaran Sejarah

Pada Gambar 1 didapatkan bahwa dampak integrasi Sejarah lokal-nasional dalam pembelajaran Sejarah adalah meningkatnya hasil belajar dan minat siswa, serta nilai-nilai lokal dengan identitas nasional, sebagaimana ditunjukkan pada Kluster Hijau, Kuning, dan Ungu. Temuan ini dilengkapi pula dengan hasil analisis konten pada judul artikel, kata kunci dan abstrak di 285 artikel dapat diketahui dampak yang ditimbulkan pada pembelajaran Sejarah berbasis Sejarah lokal-nasional, antara lain: 1) kompetensi literasi sumber Sejarah, 2) berpikir kritis/keterampilan analitis, 3) meningkatkan minat/motivasi belajar, 4) peningkatan nasionalisme/identitas, dan 5) peningkatan pengetahuan Sejarah (Gambar 3).



Gambar 3. Dampak dominan dalam pembelajaran

Gambar 3 menunjukkan bahwa kompetensi literasi Sejarah, berpikir kritis, dan minat/motivasi belajar menjadi dampak yang dominan akan dimunculkan jika menerapkan pembelajaran Sejarah yang mengintegrasikan Sejarah lokal-nasional di kelas.

## PEMBAHASAN

Perlu kita pahami bersama bahwa pengintegrasikan sejarah lokal-nasional dalam pembelajaran Sejarah memang sangat penting dan harus terus dikembangkan pada pendidikan. Sebagaimana dijelaskan oleh Seixas & Morton (2012) bahwa narasi sejarah pada ranah lokal dan nasional harus ditekankan dalam pembelajaran untuk mengembangkan berpikir Sejarah (*historical thinking*) yang kontekstual. Hasil penelitian Syahputra et al (2021) bahkan memungkinkan sekali untuk membangun kesadaran sejarah peserta didik. Ini menunjukkan bahwa integrasi sejarah lokal-nasional sangat mendukung dalam pengembangan budaya sejarah di dalam Masyarakat melalui pendidikan. Pembelajaran yang berbasis sejarah lokal juga dapat memacu terciptanya kesadaran kebangsaan peserta didik (Saleh, 2021). Sebagaimana hasil penelitian Simanjuntak & Rochmat (2025) kesadaran bangsa dan nasionalisme peserta didik ternyata meningkat jika strategi pembelajaran yang kontekstual dilakukan dengan berkunjung ke museum.

Implementasi integrasi sejarah lokal-nasional dalam pembelajaran sejarah ternyata selama ini ditopang melalui pembelajaran berbasis riset, penggunaan media digital, pemanfaatan bahan ajar kontekstual, dan kunjungan ke museum (Mauludin et al., 2025; Sulisty et al., 2021; Wahyudi, 2024). Pembelajaran berbasis riset dalam belajar sejarah sejalan dengan penelitian Lee (2023) yang mana dapat mendorong peserta didik untuk bertanya dan mengeksplorasi topik melalui penelitian, berpikir kritis, dan pemecahan masalah. Menariknya, selain memberikan dorongan pada prestasi belajar dan keterampilan meneliti, pembelajaran berbasis riset ini juga memberikan kepuasan bagi peserta didik dalam belajar (Tungkasamit, 2019). Penggunaan media pembelajaran berbasis digital

dalam pembelajarannya sejarah lokal juga semakin masif diterapkan. Sukardi et al (2025) menemukan bahwa media digital berbasis sejarah lokal meningkatkan akses peserta didik terhadap sumber sejarah daerah, meningkatkan interaktivitas, dan memungkinkan visualisasi peristiwa sejarah yang lebih menarik dan kontekstual. Pemanfaatan media pembelajarannya berbasis digital ini juga sangat penting untuk mempertahankan minat belajar peserta didik dalam mempelajari sejarah lokal (Zulkarnain, 2022).

Dampak positif dari integrasi sejarah lokal-nasional dalam pembelajaran berupa peningkatan literasi sejarah, berpikir kritis, minat dan motivasi belajar. Literasi sejarah menjadi salah satu dasar bagi peserta didik untuk dapat mencapai kemampuan berpikir sejarah (*historical thinking*) yang baik (Firmansyah et al., 2022), juga sebagai upaya dalam mencapai kesadaran Sejarah (Usman et al., 2024). Dalam hal ini, sejarah lokal sangat berperan penting karena sangat kontekstual dengan kehidupan dilingkungan peserta didik. Integrasi sejarah lokal secara efektif meningkatkan minat dan motivasi siswa. Sukardi et al (2025) menunjukkan bahwa pembelajaran digital berbasis konteks lokal meningkatkan keterlibatan dan menumbuhkan rasa kepemilikan siswa, sehingga mereka menjadi pembelajar sejarah yang aktif. Penelitian dan analisis sumber sejarah lokal mempertajam keterampilan berpikir kritis siswa. Sebagaimana dikemukakan Miskawi et al (2024) bahwa penelitian sejarah meningkatkan kemampuan peserta didik untuk menafsirkan bukti, membandingkan sumber, dan menarik kesimpulan yang beralasan. Integrasi sejarah lokal dan nasional secara signifikan meningkatkan pemahaman dan kompetensi berpikir sejarah.

## SIMPULAN

Berdasarkan temuan penelitian, kami menyimpulkan bahwa penelitian analisis bibliometrik dan konten sangat membantu dalam mengetahui bagaimana penerapan pendekatan integrasi Sejarah lokal-nasional dalam pembelajaran sejarah di Indonesia dalam kurun waktu tahun 2020-2025. Hasilnya kami menemukan bahwa pembelajaran berbasis riset, media pembelajaran berbasis digital, pemanfaatan bahan ajar, dan kunjungan langsung ke lapangan menjadi strategi pembelajaran yang sering digunakan oleh para peneliti. Selain itu, dampak yang didapatkan dalam penerapan pembelajaran Sejarah berbasis sejarah lokal-nasional sangat dominan pada literasi Sejarah, berpikir kritis, minat dan motivasi belajar peserta didik.

## DAFTAR RUJUKAN

- Ayatulloh, A. Z., & Sulthoni, A. (2025). Integrasi Nilai Sejarah Lokal Dalam Bahan Ajar Bahasa Indonesia Untuk Meningkatkan Literasi Dan Kesadaran Sejarah Siswa. *Jurnal PENEROKA: Kajian Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 5(2), 190–200.
- Fikri, A., Isjoni, I., Barkara, R. S., Yuliantoro, Y., Warsani, H., & Negara, C. P. (2024). Integrasi Materi Sejarah Lokal Pada Pelajaran Sejarah Sebagai Sumber Belajar Di Sekolah Menengah Atas Kabupaten Indragiri Hulu. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(4), 5135–5143.

- Fikri, A., Syahza, A., & Putra, Z. H. (2023). Systematic Review of Integration of Local History in History Education in Indonesia Based on Learning Technology. *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan*, 15(2), 1434–1443.
- Firmansyah, H., Putri, A. E., & Hakim, L. (2022). Penguatan Literasi Sejarah Untuk Meningkatkan Historical Thingking Peserta Didik. *Jurnal Artefak*, 9(2), 93–102. <https://doi.org/10.25157/ja.v9i2.7892>
- Handy, M. R. N. (2021). Pembelajaran Sejarah Dalam Membangun Historical Awarness dan Sikap Nasionalisme Pada Peserta Didik. *Prabayaksa: Journal of History Education*, 1(1), 42–46.
- İsayev, E., & Köprülü, F. (2025). Content Analysis Of The Role Of Rote Learning İn Hinderin Critical Thinking: Systematic Literature Review. *Anatolian Journal of Social Sciences and Education E-ISSN: 3062-3170*, 1(2). <https://anatolianjournal.com/index.php/pub/article/view/66>
- Kristyowidi, B. I. (2020). Implementasi Nilai-Nilai Multikultural dalam Pembelajaran Sejarah (Studi di SMA Negeri Siwalima, Ambon). *Al-Isnad: Journal of Islamic Civilization History and Humanities*, 1(1), 26–41.
- Kusuma, P. W. F., & Wijaya, D. N. (2024). Enrichment Materi Pembelajaran Sejarah Tentang Kumpeni Di Banger Abad XVIII. *Research and Development Journal of Education*, 10(2), 1105–1119.
- Lee, B. N. (2023). Digital tools & inquiry-based learning in history education. *Muallim Journal of Social Sciences and Humanities*, 78–88. <https://doi.org/10.33306/mjssh/255>
- Mauludin, R. A., Kusmayadi, Y., & Ratih, D. (2025). Utilization of Museum Cipari Through Field trips for History Learning at SMAN 2 Kuningan. *JAMASAN: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 1(3), 269–290.
- Miskawi, Arrasuly, M. Y., & Djono. (2024). Integration Of Local And National History As A Holistic Approach In History Learning In High School: Integrasi Sejarah Lokal Dan Nasional Sebagai Pendekatan Holistik Dalam Pembelajaran Sejarah Di SMA. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 8(2), 2786–2893. <https://doi.org/10.36526/santhet.v8i2.4870>
- Muhtarom, H. (2021). Pembelajaran Sejarah Abad 21: Nilai-nilai Sejarah Lokal Sebagai Identitas Bangsa. *Jurnal Pendidikan Sejarah*, 10(2), 478303.
- Noordani, R., Prawitasari, M., & Nadilla, D. F. (2025). Implementasi Pembelajaran Berbasis Sejarah Lokal Dalam Kurikulum Merdeka Di Kelas XI SMAN 2 Paringin. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(1), 7347–7355.
- Nuriana, R., & Hotimah, I. H. (2023). Penerapan Meaningful Learning Dalam Pembelajaran Sejarah. *Jambura History and Culture Journal*, 5(1), 1–15. <https://doi.org/10.37905/jhcj.v5i2.20479>
- Pradana, Y. (2022). Penerapan Pembelajaran Students Centered Learning (Scl) Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di Era Digital (Studi Man 4 Sleman Yogyakarta). <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/39991>

- Pratama, S. Y., Hartono, Y., & Nurkholipah, S. (2024). *Integrasi Sejarah Lokal Melalui Media Youtube dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMA Negeri 5 Kota Madiun*. 6, 21–26.
- Rofik, R. (2015). Nilai Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dalam Kurikulum Madrasah. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 12(1), 15–30. <https://doi.org/10.14421/jpai.2015.121-02>
- Saidillah, A. (2018). Kesulitan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Sejarah. *Jurnal Pendidikan Sejarah Indonesia*, 1(2), 214–235. <https://doi.org/10.17977/um0330v1i2p214-235>
- Saleh, M. (2021). Semangat Kebangsaan Berbasis Peristiwa Sejarah Lokal untuk Membangun Kesadaran Sejarah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3579–3585. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1306>
- Sardiman, S. (2017). Reformulasi Pembelajaran Sejarah: Sebuah Tantangan. *ISTORIA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sejarah*, 13(1). <https://doi.org/10.21831/istoria.v13i1.17610>
- Sayono, J. (2015). Pembelajaran Sejarah Di Sekolah: Dari Pragmatis Ke Idealis. *Jurnal Sejarah Dan Budaya*, 7(1), 9–17. <https://doi.org/10.17977/sb.v7i1.4733>
- Seixas, P., & Morton, T. (2012). *The Big Six Historical Thinking Concepts*. <http://bibliotecadigital.mineduc.cl/handle/20.500.12365/17630>
- Simanjuntak, A. D., & Rochmat, S. (2025). Border museum as pedagogical space: Strengthening students' nationalism through contextualized history learning in Anambas. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 6(2), 323–339. <https://doi.org/10.59672/ijed.v6i2.5101>
- Siswandi, & Syaifulloh, M. (2025). Analisis Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar Pada Pembelajaran Sejarah Lokal Di SMA Negeri 2 Nanga Tayap Kabupaten Ketapang: Studi Kasus Pada Kelas XI IPS. *Puteri Hijau : Jurnal Pendidikan Sejarah*, 10(2), 10–18. <https://doi.org/10.24114/ph.v10i2.56512>
- Sukardi, Gunarhadi, & Djono. (2025). Digital-Based Local History Integration In History Learning At Palembang High School: Integrasi Sejarah Lokal Berbasis Digital dalam Pembelajaran Sejarah di SMA Palembang. *Santhet (Jurnal Sejarah Pendidikan Dan Humaniora)*, 9(2), 549–558. <https://doi.org/10.36526/santhet.v9i2.5241>
- Sulaemah, E., Sulaemah, E. S., Zulfiani, H. M., Bariyyah, I. Q., & Khasanah, S. N. (2025). Best Practice Inovasi Pembelajaran Sejarah Lokal Melalui Media Pop Up Book Di Kelas IV Sekolah Dasar. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 11(02), 1–12. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v11i02.6058>
- Sulisty, W. D., Khakim, M. N. L., Jauhari, N., & Anggraeni, R. D. (2021). Fun Learning History: Explore the History of Water Sites Based on Android. *International Journal of Emerging Technologies in Learning (IJET)*, 16(07), Article 07.
- Syahputra, M. A. D., Sariyatun, S., & Ardianto, D. T. (2021). Peranan Penting Sejarah Lokal sebagai Objek Pembelajaran untuk Membangun Kesadaran Sejarah Siswa. *Historia: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 4(1), 85–94. <https://doi.org/10.17509/historia.v4i1.27035>

- Syukur, A., & Umasih, U. (2020). Integrasi Sejarah Lokal Muna Sebagai Alternatif Pembelajaran Sejarah Nasional Indonesia. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 345–355.
- Tumarjio, A. E., & Abdu, M. (2025). Pendekatan Meaningful Dalam Pembelajaran Sejarah Di Sekolah Berbasis Boarding School SMA Plus Astha Hannas. *Jurnal Sosialita*, 20(1), 33–42. <https://doi.org/10.31316/jjs.v20i1.7743>
- Tungkasamit, A. (2019). The Effect of Using Research - based Learning Model in History Practicum in School Course: Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Berbasis Penelitian pada Praktikum Sejarah di Mata Pelajaran Sekolah. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 8(1), 9–17. <https://doi.org/10.21070/pedagogia.v8i1.1770>
- Usman, U., Rahman, A., Asnawi, A., Zulkifli, Z., & Prasetyo, O. (2024). Literasi Sejarah Kesultanan Peureulak Bagi Siswa SMA Di Kabupaten Aceh Timur: Upaya Membangun Kesadaran Sejarah Lokal. *Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 41–48. <https://doi.org/10.20527/4hsct218>
- Wahyudi, A. (2024). Kesadaran Sejarah Siswa SMA melalui Kunjungan Ke Museum Pendidikan Nasional UPI sebagai Sumber Belajar Sejarah. *HISTORIA: Jurnal Pendidik Dan Peneliti Sejarah*, 7(2), 115–126.
- Wahyudin, D., Subkhan, E., Malik, A., Hakim, M. A., Sudiapermana, E., Alhapip, L., Anggraena, Y., Maisura, R., Amalia, N. R. A. S., Solihin, L., Ali, N. B. V., & Krisna, F. N. (2024). *Kajian Akademik Kurikulum Merdeka*. Pusat Kurikulum dan Pembelajaran Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. [https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1711503412\\_manage\\_file.pdf](https://kurikulum.kemdikbud.go.id/file/1711503412_manage_file.pdf)
- Wiyantarti, E., Supriatna, N., & Winarti, M. (2020). Pengembangan Sejarah Lokal sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah yang Kontekstual. *FACTUM: Jurnal Sejarah dan Pendidikan Sejarah*, 9(1), 67–74. <https://doi.org/10.17509/factum.v9i1.21666>
- Yustira, S. N., & Yefterson, R. B. (2021). Integrasi Sejarah Lokal Pada Bahan Ajar Mata Pelajaran Sejarah Indonesia. *Jurnal Kronologi*, 3(3), 232–248. <https://doi.org/10.24036/jk.v3i3.201>
- Zulkarnain, Z. (2022). Utilization of Digital History as A History Learning Media during Covid-19 Pandemic (Case Study on SMA Negeri 8 Yogyakarta). *Paramita: Historical Studies Journal*, 32(1). <https://doi.org/10.15294/paramita.v32i1.33248>